

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian yang pelaksanaannya bertempat di Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami dan menguraikan secara mendalam bagaimana upaya yang dilakukan Pambakal dalam membangun kesadaran masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan sebagai bentuk pembinaan akhlak di Lingkungan Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini mencakup lokasi di mana penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan. Sebagian besar rumah penduduk saling berdempetan dan fasilitas pembuangan sampah masih belum ditemui. Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kebiasaan membuang sampah sembarangan. Dengan adanya observasi ini menunjukkan masih perlu

dibangunnya lagi kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, hal ini yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Desa yang dikenal dengan sebutan Pambakal di Desa Kayu Bawang dan Ketua RT serta masyarakat Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar. Adapun alasan pemilihan Pambakal dan Ketua RT sebagai subjek penelitian bertujuan untuk menyeimbangkan sudut pandang oleh aparat Desa dan pihak-pihak berwenang yang terlibat dalam pemerintahan. Pambakal umumnya mengatur kebijakan desa secara keseluruhan, sedangkan Ketua RT lebih sering berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari warga.

Masyarakat pun juga dilibatkan sebagai subjek penelitian, bertujuan untuk menggambarkan pandangan warga biasa yang langsung merasakan kebijakan desa, sehingga penelitian dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Adapun masyarakat yang ikut serta berjumlah 5 orang. Jumlah ini cukup untuk memperoleh informasi lengkap dan dapat menghemat waktu.

Adapun Objek dalam penelitian ini adalah upaya Kepala Desa dalam membangun kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan sebagai pembinaan akhlak di lingkungan Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar serta faktor yang mempengaruhi upaya tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang digali dalam penelitian ini, yakni:

a. Data Pokok

Data pokok pada penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Upaya Kepala Desa dalam membangun kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan sebagai pembinaan akhlak di lingkungan Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar.
- 2) Faktor yang mempengaruhi upaya yang dilakukan oleh Kepala Desa dalam membangun kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan sebagai pembinaan akhlak di lingkungan Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar.

b. Data Penunjang

Data penunjang pada penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Letak geografis Desa Kayu Bawang.
- 2) Data demografis jumlah penduduk.
- 3) Data demografis Pendidikan.
- 4) Visi dan misi Desa Kayu Bawang.
- 5) Struktur organisasi Desa Kayu Bawang.

2. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini adalah berbagai pihak terkait, yaitu:

- a. Informan yakni Pambakal, Ketua RT dan 5 orang Masyarakat Desa Kayu Bawang, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Dokumen yakni seluruh dokumen yang memuat beragam informasi terkait dengan subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yakni melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam tentang:

- a. Upaya Kepala Desa dalam membangun kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan sebagai pembinaan akhlak di lingkungan Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar.
- b. Faktor yang mempengaruhi dalam proses tersebut.

2. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung keadaan lingkungan Desa dan aktivitas sosial masyarakat serta upaya yang diterapkan Kepala Desa dalam konteks pembinaan akhlak.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data penunjang berupa dokumen berisi profil Desa Kayu Bawang (lihat pada lampiran di halaman 104-113). Hasil dari dokumentasi ini digunakan untuk memperjelas gambaran umum lokasi penelitian.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya Kepala Desa dalam Membangun Kesadaran Masyarakat untuk Tidak Membuang Sampah Sembarangan Sebagai Pembinaan Akhlak di Lingkungan Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar. 2. Faktor yang Mempengaruhi Upaya Kepala Desa dalam Membangun Kesadaran Masyarakat untuk Tidak Membuang Sampah Sembarangan Sebagai Pembinaan Akhlak di 	<p>Kepala Desa, Ketua RT dan 5 orang Masyarakat Desa Kayu Bawang</p>	<p>Wawancara, Observasi dan Dokumentasi</p>

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Lingkungan Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar.		
2.	Data Penunjang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Letak geografis Desa Kayu Bawang. 2. Data Demografis Jumlah Penduduk. 3. Data Demografis Pendidikan. 4. Visi dan Misi Desa Kayu Bawang. 5. Struktur Organisasi Desa Kayu Bawang. 	Pambakal Desa Kayu Bawang dan Staff Desa Kayu Bawang	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Dalam Penelitian ini terdapat beberapa instrumen penelitian, yakni:

1. Pedoman Wawancara

a. Wawancara dengan Kepala Desa terkait:

- 1) Upaya Kepala Desa dalam Membangun Kesadaran Masyarakat untuk Tidak Membuang Sampah Sembarangan Sebagai Pembinaan Akhlak di Lingkungan Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar.

- 2) Faktor yang mempengaruhi Upaya Kepala Desa dalam Membangun Kesadaran Masyarakat untuk Tidak Membuang Sampah Sembarangan Sebagai Pembinaan Akhlak di Lingkungan Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar.
- b. Wawancara dengan Ketua RT terkait:
- 1) Pemahaman terkait Upaya Kepala Desa dalam Membangun Kesadaran Masyarakat untuk Tidak Membuang Sampah Sembarangan Sebagai Pembinaan Akhlak di Lingkungan Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar.
 - 2) Respon terhadap Upaya Kepala Desa dalam Membangun Kesadaran Masyarakat untuk Tidak Membuang Sampah Sembarangan Sebagai Pembinaan Akhlak di Lingkungan Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar.
- c. Wawancara dengan Masyarakat terkait:
- 1) Pemahaman terkait Upaya Kepala Desa dalam Membangun Kesadaran Masyarakat untuk Tidak Membuang Sampah Sembarangan Sebagai Pembinaan Akhlak di Lingkungan Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar.
 - 2) Respon terhadap Upaya Kepala Desa dalam Membangun Kesadaran Masyarakat untuk Tidak Membuang Sampah Sembarangan Sebagai Pembinaan Akhlak di Lingkungan Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar.

2. Pedoman Observasi

- a. Mengamati secara langsung keadaan lingkungan Desa.
- b. Mengamati secara langsung kebiasaan Masyarakat Desa Kayu Bawang dalam berinteraksi dengan lingkungan.

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Mengumpulkan data letak geografis Desa Kayu Bawang.
- b. Mengumpulkan data demografis jumlah penduduk Desa Kayu Bawang.
- c. Mengumpulkan data demografis Pendidikan.
- d. Mengumpulkan data visi dan misi Desa Kayu Bawang.
- e. Mengumpulkan data struktur organisasi Desa Kayu Bawang.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini mencakup tiga langkah, yakni:

1. Reduksi data

Proses reduksi data dalam penelitian ini mencakup proses memilah data, baik yang bersumber dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan upaya Kepala Desa dalam membangun kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan sebagai pembinaan akhlak.

2. Penyajian data

Proses penyajian data dalam penelitian ini diuraikan secara naratif disertai dengan tabel pendukung guna menjelaskan subjek dan objek penelitian

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu proses pengambilan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh hingga diharapkan dapat menghasilkan temuan baru.